

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangannya, perbankan memiliki peran yang penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Hal tersebut berhubungan dengan fungsi bank sebagai media perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dan pihak yang membutuhkan dana (*defisit*).

Sebagai lembaga keuangan yang menerima kelebihan dana, bank menerima simpanan pihak kedua berupa simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima. Dan simpanan dari pihak ketiga berupa giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito. Sedangkan sebagai lembaga keuangan yang bertindak menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, bank sebagai pemberi kredit baik untuk pihak kedua maupun pihak ketiga.

Apabila fungsi bank dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan mampu meningkatkan laju produksi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan perekonomian, pemerataan pembangunan, stabilitas nasional, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Tujuan utama berdirinya suatu bank adalah untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha, mulai dari kegiatan operasionalnya hingga ekspansi kegiatan dimasa mendatang. Salah satu tolak ukur yang dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan

bank dalam memperoleh keuntungan adalah *Return On Asset* (ROA). Apabila ROA suatu bank relatif besar, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan akan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset dalam upayanya mencapai profitabilitas sesuai dengan yang diharapkan.

Tinggi rendahnya ROA suatu bank dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank yang meliputi aspek likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, sensitifitas terhadap pasar, Profitabilitas, dan permodalan.

Subyek penelitian ini, peneliti hanya mengkhususkan pada Bank Swasta Nasional yang *Go Public*. Maka berdasarkan informasi laporan keuangan tentang besarnya perkembangan *Return On Asset* (ROA), berdasarkan prosentase pada bank-bank tersebut selama empat tahun belakangan ini secara tahunan, mulai dari tahun 2009 triwulan satu sampai dengan tahun 2012 triwulan empat, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa secara rata-rata tren ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public* selama periode tahun 2009 - 2012 secara umum cenderung mengalami peningkatan, Namun jika dilihat berdasarkan tren masing-masing bank, ternyata dari 26 bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public* terdapat 4 bank yang mengalami penurunan, yaitu : PT. Bank Ekonomi Rahardja,Tbk, PT. Bank of India Indonesia,Tbk, PT. Bank Capital Indonesia,Tbk, PT. Bank Mutiara,Tbk

Berkaitan dengan alasan tersebut maka dalam penelitian ini dipilih judul dengan topik “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM,

PR, dan FACR terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN ROA BANK UMUM SWASTA NASIONAL *GO***  
***PUBLIC***  
**TAHUN 2009 – TAHUN 2012**  
**(Dalam Prosentase)**

N O	Nama Bank	Tahun 2009	Tahun 2010	Tren	Tahun 2011	Tren	Tahun 2012	Tren	Rata- rata Tren
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, Tbk	0.15	1	0.85	1.39	0.39	1.63	0.24	0.49
2	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0.44	0.76	0.32	0.72	-0.04	0.66	-0.06	0.07
3	PT. Bank Central Asia, Tbk	3.4	3.51	0.11	3.82	0.31	3.59	-0.23	0.06
4	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	2.11	2.73	0.62	2.78	0.05	3.11	0.33	0.33
5	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.78	3.43	1.62	2.84	-0.59	3.18	0.34	0.47
6	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	2.11	1.78	-0.33	1.49	-0.29	1.02	-0.47	-0.36
7	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	2.43	2.78	0.35	3	0.22	2.78	-0.22	0.12
8	PT. Bank ICB Bumi Putera, Tbk	0.18	0.51	0.33	-1.64	-2.15	8.87	10.51	2.90
9	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	0.09	1.01	0.92	1.11	0.1	1.49	0.38	0.47
10	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	0.9	1.22	0.32	2.07	0.85	2.41	0.34	0.50
11	PT. Bank Mega, Tbk	1.77	2.45	0.68	2.29	-0.16	2.74	0.45	0.32
12	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1.02	1.5	0.48	1.53	0.03	1.57	0.04	0.18
13	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	1.79	1.29	-0.5	1.91	0.62	1.79	-0.12	0.00
14	PT. Bank Bukopin, Tbk.	1.46	1.62	0.16	1.87	0.25	1.83	-0.04	0.12
15	PT. Bank of India Indonesia, Tbk	3.53	2.93	-0.6	3.66	0.73	3.14	-0.52	-0.13
16	PT. Bank Permata, Tbk	1.4	1.89	0.49	2	0.11	1.7	-0.3	0.10
17	PT. Bank Sinarmas, Tbk	0.93	1.44	0.51	1.07	-0.37	1.74	0.67	0.27
18	PT. PAN Indonesia Bank, TBK	1.78	1.87	0.09	2.02	0.15	1.96	-0.06	0.06
19	PT. QNB Bank Kesawan, Tbk	0.3	0.17	-0.13	0.46	0.29	0.81	0.35	0.17
20	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk	1.1	1.71	0.61	2.65	0.94	2.17	-0.48	0.36
21	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	1.42	0.74	-0.68	0.84	0.1	1.32	0.48	-0.03
23	PT. Bank pundi Indonesia, Tbk	-7.88	-13	-5.12	-5	8	0.98	5.98	2.95
33	PT. Bank Bumi Arta, Tbk.	2	1.52	-0.48	2.11	0.59	2.47	0.36	0.16
24	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	3.42	3.99	0.57	4.38	0.39	4.71	0.33	0.43
25	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	1	1.11	0.11	0.96	-0.15	2.04	1.08	0.35
26	PT. Bank Mutiara, Tbk	3.84	2.53	-1.31	2.17	-0.36	1.06	-1.11	-0.93
Jumlah		32.47	32.49	0.02	42.50	10.01	60.77	18.27	9.43
Rata-rata trend		1.25	1.25	0.00	1.63	0.39	2.34	0.70	0.36

Sumber : Laporan Keuangan Bank, Diolah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

\*Per Desember 2012

Likuiditas bank merupakan faktor penting untuk melihat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau yang telah jatuh tempo. Misalnya, membayar kembali simpanan pada nasabah pada saat ditarik dan memberikan kredit. Untuk mengukur likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR). LDR menunjukkan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Sedangkan rasio *Investing Policy Ratio* (IPR) menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga dengan mengandalkan suatu berharga yang dimiliki bank. Adanya IPR yang tinggi menunjukkan bank banyak mengalokasikan pada surat berharga termasuk SBI.

Kualitas aktiva adalah kemampuan suatu bank dalam pengelolaan aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Dimana tingkat rasio kualitas aktiva dapat diukur dengan rasio keuangan diantaranya *Aktiva Produktif Bermasalah* (APB), dan *Non Performing Loan* (NPL). APB memiliki kolektibilitas, kurang lancar, diragukan, macet tidak bisa memenuhi tingkat kelancaran pengembalian kredit, rasio ini merupakan hasil perbandingan antara aktiva produktif bermasalah dengan total aktiva produktif.

Efisiensi bank adalah kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam menggunakan semua faktor produksinya, serta mengukur efisiensi bank pada biayanya, dalam pengukuran rasio efisiensi ini dapat menggunakan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat biaya operasional yang dikeluarkan bank dalam memperoleh pendapatan. Rasio BOPO dalam pengalokasian dana bank untuk membiayai kegiatan operasioanal lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh bank.

Sensitivitas bank dapat digunakan untuk mengukur risiko bank dalam pembayaran kembali terhadap nasabah berdasarkan suku bunga. Risiko tingkat bunga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga, yang pada akhirnya akan menurunkan nilai pasar surat-surat berharga dan pada saat yang sama bank membutuhkan likuiditas (Dahlan Siamat, 2005:2008). Tingkat sensitifitas dapat diukur dengan menggunakan Interest Rate Risk (IRR) dan Posisi Devisa Netto (PDN).

Modal bank merupakan salah satu faktor penting bagi suatu bank dalam rangka pengembangan kegiatan usaha serta untuk menampung risiko-risiko yang mungkin terjadi. Dalam hal ini modal memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan operasional suatu bank, modal merupakan suatu sumber penting dalam memenuhi kebutuhan dana bank, tetapi posisi modal bank juga akan mempengaruhi keputusan dari manajemen dalam usaha pengumpulan laba. Apabila modal tercukupi maka akan memungkinkan bagi manajemen yang bersangkutan untuk bekerja secara efisien. Untuk mengukur tingkat permodalan bank dapat dihitung dengan menggunakan *Primary Ratio* (PR) dan *Fixed Asset to Capital Ratio* FACR.

Profitabilitas adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba sebelum pajak naik, semakin tinggi modal suatu bank

untuk menutup risiko kerugiannya. Dalam penelitian ini digunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM). NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Artinya apabila semakin tinggi NIM berarti kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu semakin meningkat pula. Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan bunga bersih lebih besar daripada kenaikan aktiva produktifnya, berarti mengakibatkan laba meningkat. Dan ROA bank akan mengalami peningkatan.

## 1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, P R, dan FACR, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
2. Apakah LDR secara partial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
3. Apakah IPR secara partial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
4. Apakah APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
5. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
6. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?

7. Apakah PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
8. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
9. Apakah NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
10. Apakah PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
11. Apakah FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*?
12. Manakah diantara variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, PR, dan FACR yang memberikan kontribusi terbesar terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, PR, dan FACR secara bersama-sama terhadap tingkat *Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif NIM secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif PR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
11. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
12. Mengetahui diantara rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, PR, dan FACR yang memberikan kontribusi terbesar terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

##### a. **Bagi Perbankan**



Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam usahanya untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi serta sebagai salah satu pegangan dalam mengambil keputusan strategis perusahaan yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas di masa mendatang.

#### **b. Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan sebagai sarana mengetahui secara lebih luas bagaimana teori yang didapat dalam proses belajar mengajar dengan aplikasi dalam kenyataan operasional bank.

#### **c. Bagi STIE Perbanas**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pembendaharaan koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas dan untuk bahan pembanding atau bahan acuan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian di waktu yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya maka dalam penelitian ini dibuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang akan

dilakukan kemudian berisi tentang landasan teori, kerangka yang akan diteliti dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai metode yang akan digunakan untuk penelitian ini, yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan data yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan

### **BAB V : PENUTUPAN**

Dalam bab ini jelesakan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pengambilan keputusan Bank Umum Swasta Nasional.